

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan:

1. Kinerja Keuangan

Terdapat perbedaan kinerja keuangan melalui rasio likuiditas (CR) dimana nilai CR menjadi menurun yang berarti kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar semakin menurun. Hal ini dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat melunasi hutang jangka pendek yang akan mengganggu berjalannya operasi perusahaan. Terdapat perbedaan kinerja keuangan melalui rasio Solvabilitas (DER) dimana nilai DER menjadi semakin tinggi yang berarti modal perusahaan menambah modalnya dari kreditur karena memiliki berbagai salah satunya dalam sisi perpajakan pajak beban pajak yang dibayar menjadi lebih rendah. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan melalui rasio aktivitas (TAT) yang berarti merger dan akuisisi tidak dapat membuat perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif dalam mengelola seluruh modalnya menjadi pendapatan perusahaan. Terdapat perbedaan kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas (ROA dan ROE) dimana nilainya menjadi turun yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari perusahaan semakin berkurang. Dalam melakukan merger dan akuisisi perusahaan harus mempertimbangkan penurunan kinerja yang terjadi sampai suatu saat dimana dapat tercapainya sinergi perusahaan. Dimana kinerja keuangan menjadi lebih buruk dikarenakan merger dan akuisisi memiliki tujuan untuk jangka panjang bukan jangka pendek jadi pengaruh nya baru dapat benar-benar dirasakan di masa depan.

2. Nilai Perusahaan

Tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan yang diukur PER yang berarti merger dan akuisisi tidak mempengaruhi tanggapan investor. Karena merger dan akuisisi tidak mempengaruhi langsung arus kas saat ini namun pengaruhnya lebih ke arus kas masa depan.

5.2. Keterbatasan

1. Pada penelitian ini uji beda tiap tahun tidak dapat dilakukan karena sampel perusahaan terlalu sedikit. Sehingga hanya dapat melakukan uji 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah yang digabung menjadi satu.

5.3. Saran

Adapun berikut beberapa saran bagi penulis yang memiliki topik yang sama dengan skripsi ini, yaitu:

1. Saran Akademis
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio atau penilaian lain yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih kolektif untuk pengambilan keputusan sehingga dapat terbukti terjadi perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2. Saran Praktis
 - a. Menjadi masukan bagi pemilik perusahaan dan manajer agar dapat lebih mempertimbangkan apabila ingin melakukan merger dan akuisisi dalam rangka meningkatkan kinerja dari perusahaan. Karena menurut hasil penelitian selama 4 tahun ternyata perusahaan masih mengalami penurunan kinerja. Padahal merger dan akuisisi dapat menciptakan sinergi dan meningkatkan laba perusahaan.
 - b. Menjadi pertimbangan investor dan pemegang saham perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi yang berkenaan dengan merger dan akuisisi. Karena hasil dari penelitian ini perusahaan mengalami penurunan kinerja selama 4 tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Auiqe, V. (2013). Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Abnormal Return dan Kinerja Keuangan Bidder Firm di sekitar Tanggal Pengumuman Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1-16.
- Beams, F.A., Anthony, J.H., Bettinghaus, B., dan Smith, K.A. (2012). *Advanced Accounting* (edisi ke-11). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y.J., dan Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 1-8.
- Dewi, I.A.G.K., dan Purnawati, N.K. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Bank Sinar Bali. *E-jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3504-3531.
- Dewi, Y.R.K.S., dan Worokinasih, S. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Melakukan Merger dan Akuisisi pada Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(2), 166-175.
- Esterlina, P., dan Firdausi, N.N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47(2), 39-48.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Undip.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Grasindo
- Hidayat, A., dan Dabu, P. (2017). *Aksi Merger dan Akuisisi di Tanah Air Meningkat*. Didapat dari <http://amp.kontan.co.id/news/aksi-merger-dan-akuisisi-di-tanah-air-meningkat>, 25 Agustus 2018, pukul 02:03 WIB.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis*. Jakarta: IAI.

- Jensen, M.C., Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 5.3(4), 305-360
- Kamaludin., Susena, K.C., dan Usman, B. (2015). *Restrukturasi Merger dan Akuisisi* (edisi ke-1). Bandung: Bandar Maju.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (edisi ke-2). Jakarta: Kencana.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Didapat dari <https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/kinerja.html>, 30 September 2018, pukul 23:10 WIB.
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha. (2011). *Perusahaan Merger dan Akuisisi 2011*. Didapat dari <http://sahamok.com/perusahaan-merger-dan-akuisisi/perusahaan-merger-dan-akuisisi-2011/>, 30 September 2018, pukul 02.13 WIB.
- Tampubolon, M.P. (2013). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mardianto, Christian, N., dan Edi. (2017). Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(1), 44-52.
- Moerdiyanto. (2011). Pengaruh Tingkat Pendidikan Manajer Terhadap Kinerja Perusahaan Go-Public. *Cakrawala Pendidikan*, 30(1), 116-129.
- Noerirawan, R., dan Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-12.
- Pardede, T. (2016). *Kinerja Perusahaan*. Didapat dari <https://dosen.perbanas.id/kinerja-perusahaan-2/>, 29 September 2018, pukul 12:45 WIB.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia No.08 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Nasional Asean Indonesia. (2017). *Pilar Ekonomi ASEAN*. Didapat dari Setnas-asean.id/pilar-ekonomi, 24 November 2018, pukul 13:15 WIB.

- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (edisi ke-1). Yogyakarta: Kanisius.
- Tampubolon, M.P. (2013). *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Tarigan, P.P.Y., dan Pratomo, W.A. (2015). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Abnormal Return dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(3), 200-212.
- Tithayatra, I.M.B. (2005). *Peraturan BAPEPAM atas Merger dan Akuisisi*. Didapat dari <http://www.bapepam.go.id/old/layanan/warta/2005september/peraturan%20Merger%20dan%20%20Akuisisi.pdf>, 25 Agustus 2018, pukul 01:35 WIB.
- Utari, D., Purwanti, A., dan Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan: Kajian Praktek dan Teori dalam Keuangan Organisasi Perusahaan* (edisi revisi ke-1). Jakarta: Mitrawacanamedia.
- Warih, H. (2016). *Sukses XL – AXIS Merger, 70% Akuisisi Gagal*. Didapat dari <https://inspiratifnews.com/sukses-xl-axis-merger-70-akuisisi-gagal/>, 27 Januari 2019, Pukul 21:49 WIB.